

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MA Al Imarah Bajulmati

**Uswatun Hasanah^{1*} Ulya Nurul Laili², Mardiana Ulfa³, Ririn Nurul Azizah⁴,
Risalatun Nikmah⁵**

^{1,2,3,5}Universitas Bakti Indonesia, Indonesia

⁴ Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

uswatunhasanah@ubibanyuwangi.ac.id¹, Ulya@ubibanyuwangi.ac.id², mardianaulfa124@gmail.com³,
rinnurulazizah7@gmail.com⁴, risalatun@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi uswatunhasanah@ubibanyuwangi.ac.id

Abstract. This study aims to determine the effect of the Project Based Learning model on poetry creativity in class X students of Madrasah Aliyah (MA) Al Imarah. The population of this study was all class X students of Madrasah Aliyah (MA) Al Imarah totaling 58 students. The sampling technique was the Purposive Sampling technique. The sample in this study was all class X-B students totaling 30 students. This study was classified into pre-experimental design research with the design used being the one group. The tests used were pretest (initial test) and posttest (final test). Based on the results of the study, it was concluded that the ability to write poetry by students of X-B Madrasah Aliyah (MA) Al Imarah before using the Project Based Learning model was in the good category with an average of 71.66. The ability to write poetry by students of X-B Madrasah Aliyah (MA) Al Imarah after using the Project Based Learning model was in the very good category with an average of 84.44. Based on the statistical analysis, the average pretest and posttest scores were -12.777, with a 2-tailed significance level of 0.000. Therefore, H_a was accepted and H_0 was rejected. This indicates that the use of the Project-Based Learning model significantly impacted the poetry writing skills of class X-B students at Al Imarah Islamic Senior High School (MA).

Keywords: Language Learning; Poetry; Project-Based Learning; Visual Media; Writing Skills.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* Terhadap kreativitas menulis puisi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah (MA) Al Imarah. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah (MA) Al Imarah berjumlah 58 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X-B berjumlah 30 siswa. Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian pre-eksperimental design dengan desain yang digunakan adalah the one group. Tes yang digunakan adalah *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi oleh siswa X-B Madrasah Aliyah (MA) Al Imarah sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berada pada kategori baik dengan rata-rata 71,66. Adapun kemampuan menulis puisi oleh siswa X-B Madrasah Aliyah (MA) Al Imarah sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 84,44. Berdasarkan hasil analisis uji statistik diperoleh nilai rata-rata *pretest* dengan nilai *posttest* yaitu -12.777 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pada penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X-B Madrasah Aliyah (MA) Al Imarah.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis; Media Gambar; Pembelajaran Bahasa; Pembelajaran Berbasis Proyek; Puisi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran berupa kegiatan belajar mengajar dimana siswa dan guru saling berinteraksi. Dalam bidang pendidikan, guru berperan sebagai pendidik dan berperan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan pengetahuan serta mengubah keadaan siswa dari tidak tahu menjadi tahu (Adelia, 2017, h. 23).

Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran wajib disemua jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengarahkan peserta didik mampu dan terampil untuk

menggunakan bahasa Indonesia secara komunikatif. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, sejak memasuki sekolah dasar, menulis sudah menjadi pembelajaran yang sangat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) puisi atau sajak merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima serta penyusunan larik dan bait. Puisi juga bisa berisi ungkapan penulis mengenai emosi, pengalaman maupun kesan yang kemudian dituliskan dengan bahasa yang baik sehingga dapat berima dan enak untuk dibaca.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh Ahli dan KBBI dapat disimpulkan bahwa puisi adalah karya sastra yang berisi tanggapan serta pendapat penyair mengenai berbagai hal. Pemikiran penyair ini kemudian dituangkan dengan menggunakan bahasa-bahasa apik serta memiliki struktur batin dan fisik khas penyair. Puisi memiliki nilai estetika yang berbeda-beda tergantung penulis puisi. Untuk memiliki kemampuan yang baik dalam menulis puisi, maka dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses belajar peserta didik. Joyce dan Weil dalam Huda (2014: 73-74) mendeskripsikan, bahwa model pembelajaran adalah sarana untuk membentuk materi instruksional dan memuat proses pembelajaran. Model-model pembelajaran dirancang untuk tujuan yang banyak yang melibatkan peserta didik secara aktif. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang difokuskan pada aktivitas siswa untuk melakukan eksplorasi dan penilaian untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. (Kemendikbud, 2017: 42). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karena model ini. Survei awal melalui wawancara yang dilakukan peneliti di kelas X MA Al Imarah dengan guru Bahasa Indonesia didapatkan pada saat proses pembelajaran menulis puisi masih ditemukan 50 % siswa tidak mencapai batas KKM 70 dan dikategorikan tidak tuntas dalam pembelajaran teks puisi tersebut. Hal ini terjadi karena peserta didik mengalami beberapa kesulitan seperti, siswa belum mampu menentukan tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan. Peneliti juga memprediksi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh minat siswa dalam belajar menulis puisi masih kurang, siswa merasa membuat puisi itu sulit, serta siswa belum mengetahui tujuan dan manfaat menulis puisi.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis puisi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga perlu menggunakan model pembelajaran yang kontekstual

dengan kegiatan menulis puisi. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, yakni dengan menerapkan sebuah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Alasan memilih model berbasis proyek karena model pembelajaran tersebut secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan praktik secara langsung untuk menghasilkan suatu karya. Selain itu, Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi efektif dan efisien jika dibantu dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan siswa dalam menemukan ide atau gagasan dalam menuliskan puisi,

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Al Imarah yang beralamat di Jln. Raya Situbondo km 35 Bajulmati Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada semester genap Tahun pelajaran 2023/2024, yang dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2024.

Sugiyono (2018, h. 117), menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya”. Untuk menentukan populasi, terlebih dahulu harus ditentukan secara jelas populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yang akan dijadikan sebagai cakupan kesimpulan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, Populasi penelitian di kelas X MA Al Imarah, terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 58 siswa. Peneliti hanya mengambil populasi dari kelas X-B saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-A	82
2	X-B	03
	Jumlah Siswa	82

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2016:107). Metode eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini merupakan bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri yaitu adanya kelompok kontrolnya. Dengan menggunakan metode penelitian eksperimen, peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu keadaan kemudian diteliti akibatnya dengan kata lain

penelitian eksperimen dilakukan untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penelitian dengan mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu.

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *Pre-Eksperimen Design*, *True Eksperimen Design*, *Factoral Design*, dan *Quasi Eksperimental Design* (Sugiyono, 2016: 108). Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian *PreEksperimental Design* dengan desain penelitian yang digunakan adalah the one group. Untuk menemukan temuan berpengaruh atau tidak berpengaruh maka penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni pretest (sebelum menggunakan model *project based learning* dalam kreativitas menulis puisi) dan posttest (setelah digunakan model *project based learning* dalam kreativitas menulis puisi). Data yang diperoleh dari pretest dan posttest akan dianalisis untuk mendapatkan temuan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara terlebih dahulu memberi pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Sesudah itu, siswa diberi treatment untuk melatih kemampuan siswa. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini yaitu sampel tersebut mampu dalam menulis puisi. Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas X-B, sebagai sampel penelitian ini. Sampel ini memudahkan untuk melakukan perlakuan dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X-B yang berjumlah 30 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen tes. Instrumen tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan teknik tes untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan berbantuan media gambar. Tes yang digunakan peneliti adalah dengan pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa. Pretest digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan treatment atau perlakuan, sedangkan posttest digunakan kepada suatu kelompok untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi treatment atau perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menyajikan data deskriptif dan uji kualitas data seperti uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic dengan software SPSS yaitu uji Shapiro wilk. Jika nilai dari uji normalitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai dari uji normalitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis puisi yang berbantuan media gambar. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest (sebelum dilakukan treatment) dengan nilai posttest (sesudah diberikan treatment) melalui uji paired sampel t-test. Penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dengan posttest artinya ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis puisi.
- b. H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata rata nilai pretest dengan posttest yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis puisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis puisi berbantuan media gambar oleh siswa kelas X-B MA Al Imarah, Jln. Raya Situbondo km 35 Bajulmati Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen.

Model pembelajaran *Project Based Learning* dijadikan sebagai treatment untuk dicari tahu bagaimana penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis puisi dengan berbantuan media gambar oleh siswa kelas X-B MA Al Imarah. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan antara rata rata nilai pretest dengan posttest. Data kenampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Nama Siswa.

Aspek		Penilaian		Jumlah Skor		Nilai Akhir
Data Pretest No	Kriteria	Isi dan Makna		Diksi		
Kesesuaian	Puisi					
1.	Aini Muhasanah	3	3	2	8	66,66
2.	Cinta Amalia	3	2	2	7	58,33
3.	Citra Bunda L	4	3	3	10	83,33
4.	Dian Eka P	4	3	3	10	83,33

5.	Dini Septa	4	3	2	9	75
6.	Ecca Bila R	2	3	2	7	58,33
7.	Elsa Nia Rahma	4	4	3	11	91,66
8.	Gita Thalita Z	4	3	3	10	83,33
9.	Ilya Lizamatil M	3	3	3	9	75

Menulis sebagai aktifitas yang mengungkapkan hasil pemikiran, ide/gagasan, perasaan, informasi kepada masyarakat luas melalui media aksara yang dimuat pada cetak atau elektronik (Amri 2015, h. 104). Dalman (2015, h. 4), menyatakan bahwa “Menulis merupakan suatu proses dalam menyampaikan pikiran, angan-angan perasaan kedalam suatu bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna”. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan dalam menyampaikan gagasan, pendapat atau ide dalam bentuk tulisan atau karangan.

Pada dasarnya tujuan menulis adalah menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca melalui bahasa tulis. Pesan yang disampaikan penulis dapat berupa opini, ide, atau gagasan. Proses menulis dan berpikir sangat erat kaitannya dalam menghasilkan suatu tulisan yang baik dan tulisan yang baik merupakan perwujudan dari keterlibatan proses berpikir. Oleh karena itu, proses berpikir sangat menentukan lahirnya suatu tulisan yang berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X-B MA Al Imarah. Penggunaan media gambar yang dilakukan dapat membantu siswa dalam mengembangkan daya kreativitasnya dengan memiliki imajinasi yang kuat serta dapat memunculkan ide, gagasan dan pikiran yang tertuang dengan tulisan melalui media gambar tersebut.

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai alat pembelajaran untuk memperoleh kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Model pembelajaran ini merupakan alternatif dari pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan model ini menitikberatkan pada aktivitas siswa yang dapat menghasilkan produk yang 30 bermakna dan bermanfaat (Fathurrohman, 2017, h. 119). Menurut Isriani (2015, h. 5), mendefinisikan bahwa “Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek kepada peserta didik”. Lebih lanjut Melinda (2020, h. 1527), mendefinisikan bahwa “Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan

pemecahan masalah, serta siswa dapat bekerja di dalam kelompoknya untuk menghasilkan produk yang bernilai”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berbasis kegiatan/proyek untuk media pembelajarannya yang memungkinkan siswa untuk merencanakan kegiatan pembelajaran secara bebas serta berkolaborasi dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan suatu proyek dan akhirnya menghasilkan suatu karya/produk yang bernilai. Selama ini, siswa hanya pasif mendengarkan guru saat menyampaikan materi tentang puisi dan diberi tugas. Dalam kurikulum ini siswa harus lebih aktif dalam menulis puisi tanpa diberi tugas terlebih dahulu oleh guru. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *Project Based Learning*, yang akan membantu siswa dalam menulis puisi yang berbantuan media gambar. Berdasarkan data yang diperoleh dari kemampuan menulis puisi oleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* ialah diketahui bahwa pada aspek penilaian kesesuaian dengan kriteria puisi diperoleh jumlah skor 99 dengan rata-rata 3,30. Selanjutnya pada isi dan makna diperoleh jumlah skor 86 dengan rata-rata 2,86. Selanjutnya pada diksi diperoleh jumlah skor 73 dengan rata-rata 2,43.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kemampuan menulis puisi oleh siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* ialah diketahui bahwa pada aspek penilaian kesesuaian dengan kriteria puisi diperoleh jumlah skor 111 dengan rata-rata 3,70. Selanjutnya pada isi dan makna diperoleh 31 jumlah skor 103 dengan rata-rata 3,43. Selanjutnya pada diksi diperoleh jumlah skor 90 dengan rata-rata 3,00.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis puisi berbantuan media gambar oleh siswa MA Al Imarah khususnya kelas X-B yang berjumlah 30 siswa. Adanya model pembelajaran *Project Based Learning* membantu siswa dalam menulis puisi dengan membuat project bersama teman kelompoknya dan siswa di tuntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami. Bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Perbedaan penilaian yang dihasilkan oleh siswa dapat dilihat langsung dari hasil *pretest* dengan perolehan nilai 71,66 dan hasil *posttest* dengan perolehan nilai 84,44.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian kemudian dilakukan analisis melalui uji statistik paired sample T-test. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini sudah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberikan treatment)

dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan treatment) yaitu -12.777 dengan standar deviasi 9.720 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pada kemampuan menulis puisi siswa kelas X-B MA Al Imarah sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Hasil penelitian ini terdapat beberapa kendala dan keterbatasan pada penggunaan gambar untuk materi menulis puisi di kelas X-B. Seperti, keterbatasan peneliti dalam pengawasan saat melakukan tes, penyampaian materi dan menata situasi belajar serta keterbatasan ilmu yang dimiliki peneliti. Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi seperti kecerdasan emosional dari masing-masing siswa yang mana tidak dibahas dalam penelitian ini, karena fokus penelitian tidak mencakup hal tersebut.

Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak lepas dari kekhilafan yang disebabkan dari faktor diri peneliti dan faktor lingkungan kampus. Walaupun dengan 32 keterbatasan yang ada tetapi berkat usaha dan jerih payah serta kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan dapat dihadapi hingga terselesaikannya penelitian ini. Akibatnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X-B MA Al Imarah T.A 2023/2024 sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 71,66. Adapun kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X-B MA Al Imarah T.A 2023/2024 sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata yaitu 84,44. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini sudah menjawab hipotesis yakni memperoleh nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberikan treatment) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan treatment) yaitu -12.777 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pada kemampuan menulis pantun siswa kelas X-B MA Al Imarah T.A 2023/2024 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis puisi, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: a.) Guru hendaknya menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi puisi, untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa; b.) Bagi peneliti, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk

mengetahui kemampuan menulis puisi dengan berbantuan media gambar kepada siswa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Alek. 2011. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana.
- Alghany, et al. 2021. Pengaruh Model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basic Edu, 5(1), 327-333.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azhar, Arsyad. 2004. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- B. Baron. 1998. Doing with Understanding: Lesson from Research of on Problem-and ProjectBased Learning. Journal of the Learning Sciences, Vol 7(3&4), 271-311. Bandung: Alfabeta.
- Dalam Jurnal Didaktik Matematika, Volume 3 No. 1 Hal. 87-95 Jember: Univesrsitas Jember.
- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti D. 2013. Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djamarah, S. , & Zain, A. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. , & Zain, A. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrina, Tien dkk. 2016. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Matematis Siswa SMA melalui Mode Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Debat".
- Hamalik, Oemar. 2009. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi A 35 Hutasuhut, S. 2010. Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan.
- Journal of Medical Society of Toho University. <https://doi.org/10.14994/tohoigaku.2017-010>
- Nugraha, A.R dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar. Jurnal Kalam Cendekia: 6(4), 9-15.
- Learning. Diakses pada Tanggal 02 Juni 2022 dari <http://www.edutopia.org/modules/>
- Mariah & Gumati. 2010. Kiat Praktis Menulis Puisi. Bandung: Batic Pres Munadi, Yudi. 2008. Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Murniati, Erni. 2017. Penerapan Metode Project Based Learning dalam Pembelajaran <http://ap.fip.um.ac.id> > 2016/03
- Nakada, A., Kobayashi, M., Okada, Y., Namiki, A., & Hiroi, N. 2018. Project Based Learning. PBL/whatpbl.php
- Pekbis Jurnal, 2(1), 196-207.
- Pembelajaran Yang Berhasil". Lombok: Holistica.

- Sinar Baru Algensindo. Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana Nana. 2008. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana, Nana. 2004. Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana. 2001. Metode Statistika. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sudjana. 2013. Metode Statistika. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. 36
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Suharsimi. 2009. Kurikulum Dan Pengajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sutarsih, Sri. 2013. “Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS di SMK Al-Hidayah Lestari”. Skripsi. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.
- Sutikno, Sobry. 2009. Belajar Dan Pembelajaran.”Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan
- Tarigan Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan. Bandung: Angkasa.
- The George Lucas Educational Foundation. 2005. Instructional Module Project Based
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Ristri. 2014. Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama. Yogyakarta: Saufa.
- Wena, Made. 2007. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2014. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yamin M. 2013. Manajemen Kurikulum Pendidikan. Jogjakarta: Diva Press.
- Yogyakarta: Araska.